ABSTRAK

Skripsi yang berjudul Peran Organisasi Pencak Silat dalam Dinamika Politik Lokal Pemilihan Kepala Desa Padas Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun Tahun 2015 ini, memfokuskan kajiannya pada tiga permasalahan. Pertama, bagaimana perkembangan dinamika elite politik lokal Desa Padas dalam membentuk sistem pemerintahan desa. Kedua ingin menganalisis bagaimana peran elite organisasi pencak silat dalam percaturan politik Desa Padas. Ketiga, mendeskripsikan bagaimana konflik elite organisasi pencak silat pada proses Pemilihan Kepala Desa Padas Tahun 2015.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menggambarkan seluruh objek penelitian. Informan ditentukan secara *purposive sampling* yang menekankan pada para aktor yang berkaitan dengan fokus penilitian. Sumber data diperoleh secara primer meliputi aktor pemerintahan desa dan pencak silat, serta sumber data sekunder dari kajian kepustakaan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi partisipatif dengan terlibat secara langsung pada objek penelitian. Selain itu peneliti juga melakukan penggalian data lewat wawancara, serta didukung oleh sumber-sumber refrensi literatur terkait dalam menganalisis temuan data. Sehingga isi kajian penelitian ini bisa tersusun secara sistematis dan bersifat obyektif.

Kajian ini menggunakan teori Elite lokal yang digunakan untuk menganalisis dinamika elite lokal Desa Padas. Adanya suatu perubahan rezim politik seringkali melahirkan sirkulasi pergantian elite lokal. Selain teori tersebut peneliti juga menggunakan teori Peran untuk melihat bagaimana elite organisasi pencak silat melakukan peranannya dalam mengendalikan sistem sosial. Peneliti juga menggunakan Konsep Patrimonialisme untuk mempertajam analisis tentang relasi organisasi budaya dengan aktor politik dalam membangun percaturan politik Desa Padas.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya (1) Sirkulasi Elite lokal dalam memengaruhi dinamika politik Desa Padas. Elite lokal yang menguasai pemerintahan Desa Padas telah mengalami sebuah perubahan kekuatan politik. Perubahan tersebut dimulai dari kekuasaan elite Keluarga Ponco Laksono bergeser ke elite organisasi berbasis pencak silat. Pergeseran elite politik lokal tersebut terpengaruh oleh konstelasi politik pemerintahan pusat yang menyebabkan munculnya pelaku politik baru dalam ranah desa. (2) Setelah munculnya kelompok-kelompok organisasi pencak silat dalam struktur masyarakat Desa Padas. Organisasi pencak silat ini mampu berperan dalam mengendalikan kehidupan sosial masyarakat lewat konstruksi budaya yang berkembang. Persaudaraan Setia Hati Terate dan Persaudaraan Setia Hati Winongo Tunas Muda merupakan dua pencak silat yang bersaing dalam ranah politik Desa Padas. Ikatan primordial pencak silat yang kuat menjadi alat untuk menguasai aspek kekuasaan politik. Sehingga kedua pencak silat ini menciptakan suatu elite kelas, antara elite pemerintahan dan oposisi dalam sistem politik Desa Padas. (3) Pola persaingan Setia Hati Terate dan Setia Hati Winongo memperlihatkan adanya konflik antar elite politik. Interaksi antara masing-masing organisasi pencak silat dengan aktor politik desa menciptakan sebuah relasi *patron-client*. Perbedaan sistem yang terstruktur dengan baik dari Setia Hati Terate mampu mengantarkan kandidat yang diusungnya menang dalam Pemilihan Kepala Desa Padas Tahun 2015 tersebut.

Kata Kunci : Dinamika, Elite Lokal, Konflik, Pencak Silat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id